

MANULIFE DANA EKUITAS INDONESIA INDIA - USD

MAR 2026

Tujuan Investasi

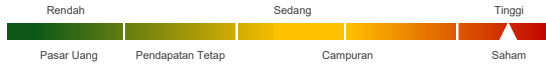
Bertujuan untuk menghasilkan kenaikan nilai modal melalui investasi jangka menengah hingga jangka panjang pada saham-saham yang tercatat di Indonesia dan/atau saham-saham perusahaan yang tercatat di bursa efek India yang memperoleh sebagian besar pendapatannya dari India.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 1 Jul 11
Harga Peluncuran	: USD 0.1168
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 8,144,839.43
Jumlah Unit Penyertaan	: 77,187,191.60
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁴⁾	: USD 0.1055
Mata Uang	: USD
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Kode Bloomberg	: MLLEIU IJ
Manajer Investasi	: PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

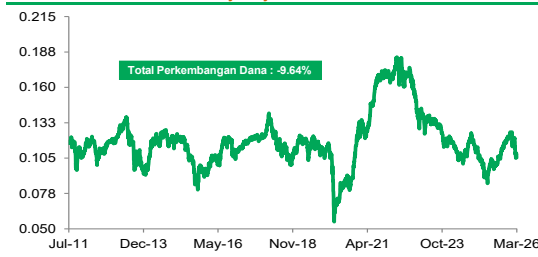
Saham	: 80 - 100 %	Saham Indonesia	: 82.05%
Pasar Uang	: 0 - 20 %	Saham India	: 16.94%
		Pasar Uang	: 1.01%

Portofolio

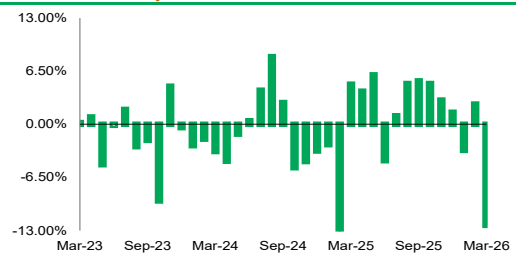
Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah 85% IHSG + 15% NIFTY Index dalam Dolar AS.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir

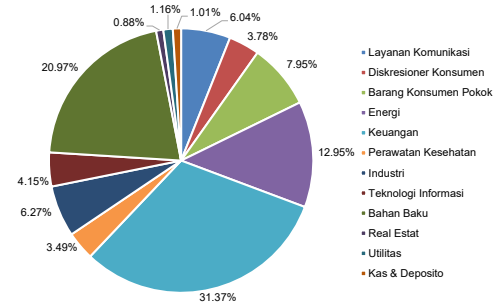


Kinerja Dana

	Kinerja dalam USD per (31/03/26)					Kinerja Tahunan										
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan ¹⁾	2025	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018
MDEII (in USD)	-12.36%	-13.05%	-4.66%	-13.05%	12.23%	-8.27%	-2.55%	-0.68%	14.07%	-11.42%	-11.24%	-20.15%	42.11%	4.83%	3.17%	-13.58%
PM ²⁾	-14.99%	-19.22%	-13.75%	-19.22%	3.04%	-1.67%	0.93%	0.34%	16.41%	-5.32%	8.86%	-4.20%	10.32%	-3.10%	7.00%	-8.16%

Kepemilikan Terbesar* & Sektor Alokasi³⁾

Saham - Adaro Andalan Indonesia PT	Saham - Mayora Indah Tbk PT
Saham - Alamtri Minerals Indonesia Tbk PT	Saham - Merdeka Copper Gold Tbk PT
Saham - Alamtri Resources Indonesia Tbk PT	Saham - Reliance Industries Ltd
Saham - Aneka Tambang Tbk	Saham - Sun Pharmaceutical Industries Ltd
Saham - Astra International Tbk PT	Saham - Telkom Indonesia Persero Tbk PT
Saham - Axis Bank Ltd	Saham - Timah Tbk PT
Saham - Bank Central Asia Tbk PT	Saham - Triputra Agro Persada PT
Saham - Bank Mandiri Persero Tbk PT	Saham - UltraTech Cement Ltd
Saham - Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	Saham - United Tractors Tbk PT
Saham - Bank Pan Indonesia Tbk PT	
Saham - Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT	
Saham - Bumi Resources Minerals Tbk PT	
Saham - Energi Mega Persada Tbk PT	
Saham - HCL Technologies Ltd	
Saham - ICICI Bank Ltd	
Saham - Indah Kiat Pulp & Paper Tbk PT	
Saham - Indofood Sukses Makmur Tbk PT	
Saham - Infosys Ltd	



Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham Indonesia dan India mengalami pelemahan di bulan Maret dipengaruhi oleh pecahannya perang Iran yang menyebabkan lonjakan harga minyak dunia dan kekhawatiran kelangkaan minyak. Tutupnya Selat Hormuz yang merupakan jalur logistik krusial untuk pengiriman minyak dari kawasan Teluk Persia diperkirakan mempengaruhi 20% dari pasokan minyak dunia. Harga minyak Brent melonjak 63% dalam sebulan ke level USD118 per barel, menjadi tekanan bagi negara-negara yang mengandalkan impor sebagai pasokan minyak utama. Outlook kedepannya dibayangi ketidakpastian, dimana durasi konflik dan dinamika harga minyak akan menjadi faktor utama yang memengaruhi inflasi global, pertumbuhan ekonomi, serta stabilitas pasar keuangan. Di akhir Maret pemerintah memutuskan untuk mempertahankan harga BBM bersubsidi dan non-subsidi, serta mengumumkan kebijakan penghematan energi dan realokasi anggaran. Fitch Ratings merevisi outlook peringkat kredit Indonesia menjadi negatif, meskipun tetap mempertahankan peringkat BBB. Lembaga pemeringkat tersebut menyortir meningkatnya ketidakpastian kebijakan serta kekhawatiran terkait konsistensi dan kredibilitas kerangka kebijakan pemerintah. Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 4,75%, dengan fokus utama pada stabilitas. Alokasi portofolio pada sektor energi memberikan atribusi positif terhadap kinerja, sementara alokasi pada sektor finansial memberikan atribusi negatif.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11,000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 30 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani sekitar 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.